

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Pendekatan dan Metode**

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Seperti yang diungkapkan oleh Sugiono (2011:15) :

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument purposive dan snowbaal, teknik pengumpulan dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih mementingkan makna dari pada generalisasi.

Berdasarkan kutipan diatas, Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah manusia. Pada pendekatan ini, peneliti membuat suatu gambaran kompleks, meneliti kata-kata, laporan terinci dari pandangan responden, dan melakukan studi pada situasi yang alami. Dimana pendekatan ini merupakan pendekatan induktif yang hasilnya lebih menekankan terhadap makna. Pendekatan kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek yang alamiah.

Dalam pelaksanaan Metode penelitian kualitatif yang dilakukan diantaranya, wawancara langsung terhadap narasumber terkait, melihat obyek yang akan diteliti, melihat gambar-gambar mengenai materi yang akan diteliti, dan membaca buku yang berkaitan dengan hal yang diteliti. Sugiyono (2011:19) dalam bukunya mengemukakan proses penelitian kualitatif, yaitu:

Rancangan penelitian kualitatif diibaratkan oleh Bogdan, seperti orang mau piknik, sehingga ia baru tahu tempat yang akan dituju, tetapi tentu belum tau pasti apa yang di tempat itu. Ia akan tahu setelah memasuki objek, dengan cara membaca berbagai informasi tertulis, gambar-gambar, berfikir dan melihat obyek dan aktifitas orang yang di sekelilingnya, melakukan wawancara dan sebagainya.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif analisis. Metode penelitian deskriptif analisis merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan Tari Topeng Klana Sukabumi serta mendeskripsikan bentuk penyajian Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

## **B. Lokasi Penelitian dan Subjek Penelitian**

Lokasi penelitian ini yang akan dilakukan oleh peneliti bertempat di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

Subjek penelitiannya sendiri yaitu penari topeng Sukabumian sebagai penerus dari Alm. Aum Bidin yang bernama Bpk. Ikin dan Bpk. Adang Kusuma. Penari dari Topeng Klana Sukabumi yaitu Ibu Lilih Setiawati yang masih aktif mempertunjukan Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Selain itu adapun seniman di Kota Sukabumi yang bernama Bpk. Bambang yang akan dijadikan sebagai salah satu narasumber. Hal yang akan diteliti terkait bagaimana latar belakang Tari Topeng Klana Sukabumi serta bagaimana bentuk penyajian Tari Topeng Klana Sukabumi ini dari segi tekstual seperti struktur gerak, rias, busana, dan musik.

### C. Definisi Operasional

Dalam judul penelitian ini harus ditegaskan definisi istilahnya agar tidak terjadi salah penafsiran, maka perlu adanya penafsiran dan definisi istilah-istilah tersebut. Oleh karena itu peneliti akan mendefinisikan secara operasional istilah-istilah tersebut.

Tari adalah ekspresi gerak ritmis dan keadaan-keadaan perasaan yang secara estetis dinilai yang lambang-lambang gerakannya dengan sadar dirancang untuk kenikmatan serta kepuasan dari pengalaman ulang, ungkapan, berkomunikasi, melaksanakan, serta dari penciptaan bentuk-bentuk (Soedarsono, 1996:2). Topeng adalah penutup muka yang terbuat dari kayu, kertas dan sebagainya yang menyerupai muka, orang atau binatang dan sebagainya (Kamus Besar Bahasa Indonesia, 1989 :1068). Tari Topeng adalah tarian yang penarinya mengenakan topeng ([http://id.wikipedia.org/wiki/tari\\_topeng](http://id.wikipedia.org/wiki/tari_topeng)).

Seni pertunjukan adalah karya seni yang melibatkan aksi individu atau kelompok di tempat dan waktu tertentu. Pertunjukan biasanya melibatkan empat unsur yaitu waktu, ruang, tubuh si seniman dan hubungan seniman dengan penonton ([http://id.wikipedia.org/wiki/seni\\_pertunjukan](http://id.wikipedia.org/wiki/seni_pertunjukan)). Tari Topeng Klana Priangan (karya R. Nugraha) merupakan transformasi budaya dari Topeng Klana Palimanan Cirebon, meliputi aspek-aspek gerak, iringan, tata busana, dan aspek-aspek sosial budaya mencakup nilai-nilai yang disepakati masyarakat Sunda (Priangan) (Risyan, 2009 : 122). Dapat disimpulkan bahwa Pertunjukan Tari Topeng adalah pementasan seni yang menyuguhkan kesenian berupa hiburan yang di dalamnya terdapat seorang penari yang mengenakan penutup muka atau topeng.

#### **D. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan sehubungan dengan apa yang dijadikan sebagai permasalahan dalam penelitian. Melalui instrumen dapat diketahui data dan jawaban yang dibutuhkan terhadap permasalahan penelitian, untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan instrumen penelitian sebagai berikut :

##### **1. Pedoman Observasi**

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah peneliti mengamati secara langsung yang berkaitan dengan bentuk penyajian, susunan koreografi, serta busananya pada Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi. Teknik observasi ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, terutama yang berkaitan dengan permasalahan yang sudah disebutkan sebelumnya, sehingga dapat dijadikan tolak ukur dalam penyusunan hasil laporan penelitian.

##### **2. Pedoman Wawancara**

Pedoman wawancara digunakan sebagai acuan untuk mengajukan sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Hasil pedoman wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan data-data penelitian, yang selanjutnya dijadikan salah satu referensi untuk membuat laporan hasil penelitian.

Pedoman wawancara digunakan agar wawancara yang dilakukan tidak menyimpang dari tujuan penelitian. Di dalam penelitian ini, pedoman wawancara disusun menjadi daftar pertanyaan yang terstruktur guna memperoleh data di lapangan mengenai Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

### 3. Pedoman Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya. (Arikunto, 2010 : 201)

Dari pemaparan di atas pedoman dokumentasi merupakan instrument untuk teknik menyelesaikan penelitian yaitu dengan cara mencari dokumen-dokumen penting yang terkait dengan data penelitian yang ada. Pedoman dokumentasi memuat garis-garis besar atau kategori yang akan dicari datanya.

Dalam pengertian yang lebih luas, dokumen bukan hanya berwujud tulisan saja, tetapi dapat berupa benda-benda peninggalan seperti prasasti dan simbol-simbol. Untuk melengkapi kelengkapan data-data, peneliti mencari dokumen-dokumen penting terkait dengan data penelitian mengenai Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi dalam bentuk arsip, gambar, foto, video, dan data lain untuk dijadikan sebagai dokumentasi, serta memperkuat hasil penelitian dengan harapan dapat mengabadikan bahan yang dibutuhkan dalam penulisan.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun paparan yang dikemukakan oleh Arikunto dalam tulisannya yang berjudul “Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)” bahwa :

Responden harus subjek yang betul-betul tentang masalah yang dikehendaki dan dapat dipercaya oleh peneliti. Penentuan sampel dalam penelitian kualitatif tidak untuk generalisasi, tetapi sebagai tempat untuk menggali informasi yang diperlukan. Sebagai tambahan informan digunakan teknik “snow balling”, sebagai bola salju yang terus menggelinding ke bawah yang semakin lama semakin besar karena adanya salju lain yang menempel. (2010 : 23)

Seperti yang dipaparkan di atas bahwa peneliti yang menggunakan pendekatan kualitatif harus menggali informasi secara berkala dan terus menerus hingga

informasi yang yang didapat akan sesuai dengan apa yang diteliti, selain itu dengan teknik snow balling, peneliti mencari informasi yang ditelitinya dari hal yang umum sampai dengan yang khusus dan detail. Teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian kali ini diantaranya yaitu observasi, wawancara dan study dokumentasi.

### **1. Observasi**

Teknik observasi digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti. Peneliti menggunakan teknik observasi nonpartisipan, yaitu kegiatan observasi yang dilakukan dengan mengamati sumber data penelitian dimana peneliti berperan sebagai pengamat independen dan tidak terlibat di dalam kegiatan yang berlangsung di lokasi penelitian. Pada observasi ini, kegiatan yang dilakukan adalah pengamatan, pencatatan, dan pengambilan dokumentasi di lapangan.

Peneliti melakukan penelitian mulai dari pemilihan pemain, pemilihan materi, pemilihan kostum, mempersiapkan alat-alat musik dan alat pendukung lainnya, persiapan latihan, proses latihan, hingga akhir pertunjukannya. Dalam hal ini peneliti melakukan observasi tentang Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

### **2. Wawancara**

Wawancara merupakan proses memperoleh data keterangan dengan cara tanya jawab langsung dengan sumber data. Penelitian ini menggunakan teknik wawancara semiterstruktur dimana peneliti melakukan teknik wawancara yang lebih terbuka dan lebih akrab dengan sumber data. Namun tetap mengacu pada pedoman wawancara. Tanya jawab yang akan dilakukan oleh peneliti adalah kepada seniman Tari Topeng Klana Sukabumi.

### **3. Study Dokumentasi**

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara menghimpun atau mengumpulkan data dalam bentuk data-data, baik data tertulis, photo, gambar kegiatan perekaman dalam bentuk photo dan audiovisual dengan alat pengumpul data berpedoman pada acuan pendokumentasian yang telah disiapkan peneliti.

Teknik dokumentasi dalam penelitian ini sangat diperlukan guna mendapatkan data atau informasi yang otentik. Data-datanya didokumentasikan melalui rekaman kamera digital berupa video. Dalam hal ini data-data yang di dokumentasikan adalah data tentang Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi mulai dari persiapan latihan, proses latihan, proses pertunjukan hingga akhir pertunjukan.

### **4. Studi Pustaka**

Untuk memecahkan permasalahan yang ada pada penelitian, peneliti melakukan studi pustaka dengan cara membaca buku-buku referensi, internet, hasil-hasil penelitian, jurnal, artikel, serta hal-hal lain yang relevan dengan permasalahan yang diteliti.

### **F. Teknik Analisis Data**

Pendekatan ini menggunakan pendekatan analisis data yang dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, data yang dihimpun sebanyak mungkin secara global atau menyeluruh dan dianalisis sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga mengerucut dan merujuk pada data-data yang dibutuhkan untuk menjawab pertanyaan penelitian. Selain itu, analisis data dapat digunakan untuk mengidentifikasi ada tidaknya masalah. Jika ada, masalah tersebut harus dirumuskan dengan jelas dan benar.

## **G. Tahap-tahap Penelitian**

Sebelum melaksanakan penelitian lebih lanjut, peneliti harus menyusun rancangan penelitian untuk kelancaran penelitian. Adapun beberapa tahapan penelitian sebagai berikut :

### **1. Pra Penelitian**

Tahapan yang terdapat pada proses pra penelitian yaitu peneliti melakukan pemilihan objek penelitian yang akan diambil adalah Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi pada awal September 2012, selanjutnya menentukan identifikasi masalah berkenaan dengan objek yang diteliti.

#### **a. Pra Observasi**

Sebelum melakukan penelitian awal, peneliti melaksanakan pra observasi yang di dalamnya peneliti memilih permasalahan yang akan diteliti dan mengidentifikasi masalah-masalah yang akan diteliti.

#### **b. Observasi**

Setelah melakukan pra observasi, peneliti melakukan observasi awal yaitu dengan menemui Bambang selaku seniman di Kota Sukabumi dan menanyakan berbagai hal yang terkait dengan objek penelitian dan memohon bantuan untuk proses pelaksanaan penelitian.

Kemudian peneliti mencari referensi atau sumber-sumber tulisan yang terkait dengan lokasi dan objek penelitian. Selain itu peneliti juga mencari narasumber lain dan penari Tari Topeng Klana Sukabumi bersama dengan Bambang selaku narasumber pertama.

#### **c. Menentukan Judul Penelitian**

Setelah peneliti melakukan telah berbagai observasi ke lokasi penelitian, peneliti mulai mengajukan judul dan diajukan kepada dewan skripsi, setelah berbagai penolakan diterima dan diperbaiki akhirnya “Pertunjukan Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi” menjadi judul dari penelitian berdasarkan dari beberapa pertimbangan.



#### **d. Menyusun Proposal Penelitian**

Penyusunan proposal dilaksanakan setelah peneliti mendapat persetujuan judul penelitian yang akan diteliti oleh pihak Dewan skripsi. Proses penyusunan berlangsung selama dua minggu.

#### **e. Sidang Proposal**

Sidang proposal dilakukan pada akhir bulan November 2012. Pada saat sidang proposal peneliti mendapatkan masukan dan kritik dari penguji dan dewan skripsi. Selanjutnya dewan skripsi menentukan dosen pembimbing I dan dosen pembimbing II untuk penelitian yang akan diteliti.

#### **f. Menyelesaikan Administrasi Penelitian**

Sebelum melakukan penelitian, peneliti diharapkan untuk melakukan dan menyelesaikan masalah yang berkaitan dengan administrasi yang berhubungan erat dengan surat perizinan. Seperti halnya surat perizinan penelitian yang disetujui dan disahkan oleh pembimbing I dan pembimbing II serta diketahui oleh Ketua Jurusan dan Dewan Skripsi. Kemudian peneliti juga mendapat surat keputusan skripsi dan pengangkatan pembimbing I dan pembimbing II yang akan ditugaskan memberi masukan, bimbingan dan arahan selama penelitian berlangsung hingga sidang skripsi.

### **2. Pelaksanaan Penelitian**

#### **a. observasi**

Pelaksanaan observasi dilakukan pada bulan Januari 2013, peneliti melakukan observasi awal ke subjek penelitian yaitu mewawancarai narasumber-narasumber yang berkaitan dengan Tari Topeng Klana Sukabumi. Dalam observasi kali ini peneliti memperoleh data awal yang berhubungan dengan Tari Topeng Klana Sukabumi.

### **b. Pengumpulan Data**

Dalam proses pengumpulan data, peneliti merekap dan menyusun secara sistematis data-data yang diperoleh pada saat penelitian yang berupa hasil observasi, wawancara, dokumentasi, studi pustaka dan bahan lainnya. Selain itu juga peneliti harus bisa menginformasikan hasil penelitian tersebut terhadap orang lain. Jadi data yang diperoleh dan dipresentasikan harus bisa dipertanggungjawabkan kebenarannya.

### **c. Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan segala bentuk pengolahan data atau bahan hasil penelitian dari berbagai macam bentuk pengolahan, agar data yang dihasilkan bisa diterima oleh orang lain dan sesuai dengan apa yang diinginkan. Dalam pengolahan data Tari Topeng Klana Sukabumi menggunakan teknik deskriptif analisis. Pendeskripsian tersebut dilakukan untuk memperoleh dan menyempurnakan fakta-fakta yang jelas, teliti dan lengkap. Hasil pendeskripsian tersebut kemudian disusun secara sistematis sebagai bahan laporan Tari Topeng Klana Sukabumi di Kecamatan Cikole Kota Sukabumi.

### **d. Penarikan Kesimpulan**

“Menarik kesimpulan penelitian selalu harus mendasarkan diri atas semua data yang diperoleh dalam kegiatan penelitian. Dengan kata lain, penarikan kesimpulan harus didasarkan atas data, bukan atas angan-angan atau keinginan peneliti membuat kesimpulan yang bertujuan menyenangkan hati pemesan, dengan cara manipulasi data”. (Arikunto, 2010 : 385)

Dari paparan di atas penarikan kesimpulan dalam penelitian bukanlah merupakan suatu karangan atau diambil dari pembicaraan-pembicaraan orang lain, akan tetapi hasil suatu proses tertentu. Apa yang dituangkan ke dalam kesimpulan merupakan hasil penelitian yang diringkas dan ditarik intisarinya. Selain itu kesimpulan yang ditarik oleh peneliti harus berupa fakta sesuai dengan apa yang diteliti.

#### e. Penyusunan Laporan

Tahap penyusunan laporan merupakan tahap terakhir dari proses penelitian. Laporan penelitian disusun setelah dilakukan analisis data dan pengolahan data hasil penelitian. Namun penyusunan laporan juga bisa dilakukan pada saat proses pengolahan data agar lebih efisien dengan cara merancang sebuah garis besar laporan bersamaan waktunya pada saat mengajukan desain penelitian, menganalisis data yang diperoleh sehingga peneliti benar-benar mengerti permasalahannya sehingga dapat diperoleh hasil laporan yang benar-benar murni gambaran dari subjek penelitian..

